

Cegah Perdagangan Orang, Koordinasi Kapanewonan

KOKAP (KR) - Dalam upaya mencegah perdagangan orang, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kabupaten Kulonprogo melakukan koordinasi kepada Tim Penggerak Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Perdagangan Orang (GT-PPTPO) di Kapanewonan Kokap.

Kegiatan yang diikuti dari berbagai unsur ini dibuka Ahmad Zaenuri Jawatan Praja Kapanewonan Kokap. Dikatakan, tindak pidana perdagangan orang menjadi fokus utama Pemkab Kulonprogo. Sebab adanya potensi kerentanan yang akan dialami warga dengan hadirnya berbagai megaprojek di Kulonprogo.

"Hadirnya bandara punya potensi untuk mengembangkan ekonomi seperti UMKM, pariwisata dan lainnya, akan tetapi di



KR-Istimewa

Koordinasi dengan Tim Penggerak GT-PPTPO di tingkat kapanewon.

sisi lain punya kerentanan terhadap Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO). Kerentanan terjadi karena adanya bandara, daerah tersebut bisa menjadi tempat transit dan juga penghasil maupun daerah tujuan dari migrasi yang rentan terhadap TPPO," ungkapnya, beberapa hari lalu.

Disampaikan Sri Lestari dari Dinsos P3A Kulonprogo, praktik-praktik perda-

gangan orang tidak hanya soal buruh migran saja, tetapi diduga banyak modus yang digunakan oleh oknum mulai dari modus pengangkatan anak, magang, dan lain sebagainya.

"Komitmen pemkab adalah untuk melindungi warganya dengan dikeluarkannya Peraturan Bupati No. 144 tahun 2021 tentang Gugus Tugas TPPO," tandasnya.

(Wid)

KPU Siap Verifikasi Administrasi Parpol

WATES (KR) - KPU Kabupaten Kulonprogo bersiap untuk melakukan verifikasi administrasi partai politik (parpol) calon peserta Pemilu Tahun 2024 yang dimulai Selasa (16/8).

Ketentuan ini didasarkan pada Pedoman Teknis dalam Keputusan KPU Nomor 260 Tahun 2022. KPU Kabupaten/Kota melakukan verifikasi administrasi terhadap potensi dukungan ganda dan potensi tidak memenuhi syarat.

"Dalam rapat koordinasi antara KPU Kabupaten/Kota se-DIY, Ketua KPU DIY meminta setiap KPU Kabupaten/Kota untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) maupun sarana prasarana dalam pelaksanaan verifikasi administrasi," tandas Tri Mulatsih Spd MA Ketua Divisi Teknis dan Penyelenggaraan pada KPU Kulonprogo, Jumat (12/8).

KPU Kabupaten/Kota melakukan verifikasi administrasi terhadap potensi dukungan ganda dan potensi tidak memenuhi syarat. Jika ditemukan dukungan ganda pada lebih dari satu parpol, maka KPU Kabupaten/Kota akan menyampaikan kepada parpol agar anggota yang bersangkutan dapat mengisi surat pernyataan anggota parpol yang dibubuhi materai. Hal itu dilakukan untuk memastikan bahwa anggota benar-benar anggota dari parpol tersebut.

Sementara untuk potensi data tidak memenuhi syarat, KPU Kabupaten/Kota akan berkoordinasi dengan parpol agar anggota yang



KR-Widiastuti

Tri Mulatsih

bersangkutan dapat mengisi surat pernyataan bermaterai.

Menurut Tri Mulatsih, potensi anggota yang tidak memenuhi syarat bisa terjadi karena 3 hal, pertama dalam status pekerjaan tertulis anggota TNI, POLRI, ASN, penyelenggara Pemilu, dan Kepala Kelurahan/Kelurahan atau jabatan

lainnya yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan. Kedua, dikarenakan dalam identitas tercatat usia kurang dari 17 tahun. Sedangkan ketiga disebabkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) anggota tidak tercantum dalam Daftar Pemilih Berkelanjutan (DPB).

"Parpol selaku calon peserta Pemilu bisa mempersiapkan diri atas kemungkinan adanya dugaan ganda dan potensi tidak memenuhi syarat tersebut di atas. Potensi ganda dan dugaan tidak memenuhi syarat akan berpotensi menurunkan jumlah syarat dukungan sebagai mana disyaratkan dalam Undang-undang, terutama bagi parpol yang jumlah dukungan paska verifikasi administrasi di bawah 443 dukungan.

(Wid)

HUT KE-74 POLWAN Gelar Baksos Bagikan Sembako dan Helm Standar



KR-Bambang Purwanto

Bagi sembako dan helm HUT ke-74 Polwan di Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Polres Gunungkidul menggelar Bakti Sosial (Baksos) Hari Ulang Tahun (HUT) ke-74 Polisi Wanita (Polwan) dilaksanakan Kamis (11/8). Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri yang ikut dalam kegiatan ikut turun lapangan membagikan paket sembako dan membagikan helm

standar kepada pengendara motor yang melintas." Baksos ini merupakan aksi peduli kepolisian terhadap masyarakat luas" kata Kasubag Humas Polres Gunungkidul AKP Suryanto Spd Kamis (11/8).

Wakapolres Gunungkidul Kopol Widy Mustikaningrum berharap para Polwan dari Gunungkidul

tetap menjadi pengayom dan pelindung masyarakat. Sedangkan bakti sosial HUT Polwan kali ini diharapkan mampu menjalin hubungan antara kepolisian dengan masyarakat luas semakin dekat. Bakti sosial juga merupakan sarana untuk membantu masyarakat kurang mampu. Selain itu, dalam HUT ke-74 Polwan juga dilaksanakan sosialisasi peraturan lalu-lintas kepada masyarakat dan harapannya pengguna jalan dapat berdisiplin lalu-lintas di jalan raya. "Kami berharap kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat luas," imbuhnya.

Kapolres Gunungkidul, AKBP Edy Bagus Sumantri menyambut positif kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk kepedulian sekaligus mengajak masyarakat untuk berdisiplin. (Bmp)

Wujudkan Gerakan 10 Juta Bendera Merah Putih

WONOSARI (KR) - Diawali senam di Alun-alun dan jalan sehat keliling Kota Wonosari, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta secara simbolis membagikan 1.000 bendera merah putih untuk mendukung Gerakan 10 juta bendera merah putih yang dicanangkan pemerintah pusat. Distribusi selanjutnya bupati juga membagikan ke berbagai wilayah dalam kunjungan kerjanya. Setelah di alun-alun membagikan bendera, juga saat menghadiri lomba pengagungan di Kalurahan Beji Patuk dan bersih kalurahan di Wiladeg Karangmojo. Selebihnya pembagian ke kapanewon-kapanewon ditangani Badan Kesatuan Bangsa



KR-Endar Widodo

Penerima bendera bersama Bupati Gunungkidul dan Forkompimda

dan Politik (Kesbangpol). "Sementara ini yang dibagi sekarang 1.000 bendera, tetapi bisa bertambah sesuai kebutuhan," kata Sekretaris Panitia Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia di Gunungkidul Arkham Mashudi SSTP, Jumat (12/8).

Kegiatan sudah dimulai 20 Juli 2022 dengan lomba audio visual tingkat SMP, lomba sekolah sehat, lomba seni siswa nasional, olahraga bersama Paskibraka, donor darah dan senam jalan sehat, lomba melukis, pameran UMKM. Mulai Sabtu (13/8) persiapan upacara HUT di Alun-alun Wo-

nosari. Selasa (16/8) ada invitasi catur, malam tirakat. Sebagaimana agenda pusat, detik-detik proklamasi yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat di daerah mengikuti lewat media yang tersedia. Peserta upacara langsung yang ada di Alun-alun Wonosari terbatas, ASN, TNI, Polri dan organisasi masyarakat (Ormas). Tetapi menjelang acara penurunan bendera akan ditampilkan drumband dari PDBI yang akan maju dalam Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY dan juga ada atraksi seni.

"Kegiatan langsung tetap ada, tetapi sesuai dengan PPKM level 1, untuk mengantisipasi meningkatnya Covid-19," tambahnya. (Ewi)

Perubahan Iklim, Tingkatkan Pemahaman Informasi Cuaca

WATES (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Meteorologi Yogyakarta mengadakan Sekolah Lapang Cuaca Nelayan (SLCN) DIY tahun 2022. Pembukaan SLCN yang ditandai pemukulan gong oleh Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana berlangung di Joglo Labuhan Pantai Glagah Kapanewon Temon, Kamis (11/8).

Nampak hadir pada pembukaan SLCN bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman nelayan terhadap informasi cuaca dan iklim di bidang kelautan bagi para nelayan, petugas penyuluh lapangan perikanan dan instansi-instansi yang bergerak disektor perikanan kelautan tersebut Deputi Meteorologi

Guswanto, Kapus Maritim Eko Prasetyo, Kepala Balai Besar MKG WIL 2 Hartanto dan GM YIA Agus Pandu Purnama.

Kepala BMKG Prof Ir Dwi Korita Karnawati menjelaskan, SCLN sangat perlu dilakukan karena dampak perubahan iklim di dunia sangat ekstrim. Hal itu sangat mempengaruhi terjadinya perubahan pola cuaca khususnya cuaca maritim yang sangat berdampak bagi para nelayan di Indonesia baik dampak kehilangan hasil tangkapan maupun keselamatan.

"Saat ini kita mengalami perubahan iklim yang benar-benar nyata dan yang paling terpengaruh nelayan, mereka sudah kehilangan keterampilan alam atau ilmu *titen-*



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Drs Tri Saktiyana dan Kepala BMKG Ir Dwi Korita Karnawati (tengah) bersiap melepaskan tukik.

nya jadi kacau, karena suhu muka air laut mulai menghangat, sehingga makin sering terjadi gelombang tinggi badai tropis," kata Dwi.

Dijelaskan, laju kenaikan suhu udara saat ini sudah mencapai 0,44-0,47

persepuluh tahun, dibanding tahun 1850-1900 telah mengalami kenaikan suhu udara 1,1° Celsius. BMKG juga menganalisa pada akhir abad kenaikan akan mencapai 3° Celsius atau lebih.

(Rul)

UNGKAPAN SYUKUR SEBAGAI SUMBER KEHIDUPAN

Warga dan Nelayan Gelar Sedekah Laut

WONOSARI (KR) - Warga dan nelayan Pantai Sadeng, Girisubo Kabupaten Gunungkidul menggelar sedekah laut Jumat (12/8) kemarin. Sedekah laut dilaksanakan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Bagi masyarakat Girisubo, laut merupakan sumber penghidupan. Dari laut, mereka bisa memenuhi semua kebutuhan sehari-hari. "Sedekah laut tahu ini jugadisi dengan berbagai kegiatan bertepatan dengan menjelang Peringatan HUT RI tanggal 17 Agustus sehingga menjadi satu rangkaian kegiatan," kata Rengwani Girisubo, Gunungkidul Slamet Winarno SSos MM.

Acara sedekah laut ini, dimulai dengan upacara di kompleks pantai. Ubo rampe" berupa nasi tumpeng, ingkung, ayam hidup, bunga, kepala kambing, kulit kambing, buah-buahan ser-



KR-Bambang Purwanto.

Prosesi Sedekah laut di Pantai Sadeng, Girisubo.

ta jajan pasar didoakan oleh sesepuh warga di pendopo pinggir pantai.

Sementara ratusan warga yang datang sudah menunggu di atas kapal untuk ikut ke tengah laut melarung seluruh sesaji yang sudah didoakan.

Selesai doa di pendopo, seluruh ubo rampe kemudian dibawa menggunakan

kapal ke tengah laut. Kapal pembawa ubo rampe ini kemudian diikuti oleh warga yang menaiki puluhan kapal untuk melarung sesaji.

Drh Khrisna Berliana mewakili Bupati Gunungkidul meminta warga sekitar Pantai Sadeng harus bisa menyalurkan visi Gubernur DIY di mana pesisir selatan memiliki

potensi di bidang kelautan. Terdapat 8 titik pendaratan ikan salah satunya di pelabuhan sadeng ini, potensi laut sangat besar namun sampai saat ini belum tergarap dengan maksimal. Banyak kendala yang dihadapi untuk proses penangkapan dan pengawetan ikan hasil tangkapan di antaranya keberadaan es batu yang belum ada, serta akses jalan belum bisa dilalui kendaraan besar. Dengan adanya JJLS mungkin kedepan harapannya diharapkan akses jalan dari JJLS menuju ke Pelabuhan Sadeng bisa terealisasi. Untuk armada kapal motor yang ada di pelabuhan sadeng sebanyak 62 dengan jumlah nelayan sebanyak 300 orang. "Pemerintah akan terus berupaya kelabuhan Sadeng semakin maju," terangnya. (Bmp)

PERINGATI KEISTIMEWAAN DIY Ditampilkan Pentas Campursari

WONOSARI (KR) - Untuk memperingati Satu Dasawarsa Undang-Undang Keistimewaan DIY, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul menyelenggarakan Pentas Seni Campursari di auditorium Taman Budaya Gunungkidul (TBG). Kegiatan ini sekaligus emangayubagyo'i penempatan Sri Sultan HB X sebagai Gubernur DIY dan Sri Paduka Paku Alam X menjadi wakil Gubernur DIY. "Sebanyak empat grup campursari ditampilkan dalam rangkaian satu dasawarsa Undang-Undang Keistimewaan DIY," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM di auditorium TBG, (10/8) malam.

Kegiatan dihadiri Staf Ahli Bupati Bidang Sosial Agus Riyanto, Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, Ketua De-



KR-Dedy EW

Penampilan kesenian campursari.

wan Kebudayaan CB Sunpriyanto, penewu dan undangan. Pentas seni yang didukung dana keistimewaan ini disiarakan langsung melalui youtube Kebudayaan Gunungkidul. Empat grup seni campursari yang ditampilkan meliputi Campursari Praja Seni Kapanewon Semin, Gencar Kapanewon Nglipar, Cakep Kapanewon Playen dan Korona Kapanewon Semanu. Salah satu pelaku seni Campursari Praja Seni Se-

min Uut Salsabila menyampaikan terimakasih atas kesempatan untuk tampil. Serta melestarikan seni kebudayaan campursari di Gunungkidul. "Campursari Praja Seni Semin berdiri sejak 2020, serta berkomitmen untuk terus mendukung upaya pelestarian kesenian campursari di Gunungkidul. Potensi seni dan budaya perlu untuk didukung dan dilestarikan agar tetap berkembang," jelasnya. (Ded)

AJANG DISKUSI DAMPAK KEHADIRAN YIA Komunitas Sastra-Ku Gelar Sayembara Penulisan Esai



KR-Asrul Sani

Wahyu Purwadi (kanan), Kepala Diskominfo Agung Kurniawan dan Marwanto (dua kiri) menyampaikan informasi sayembara penulisan esai.

WATES (KR) - Sebagai upaya meningkatkan minat masyarakat menulis esai, penggiat sastra di Kulonprogo tergabung dalam Komunitas Sastra-Ku mengadakan Perpusnas Press menggelar sayembara penulisan esai bertema Kulon-

progo Pintu Gerbang Istimewa, Menjejakkan Potensi, Menguatkan Imajinasi.

"Sayembara bertajuk inkubator literasi pustaka Nasional 2022 bertujuan meningkatkan minat masyarakat menulis esai, sekaligus sebagai ajang disku-

si tentang dampak kehadiran Yogyakarta International Airport (YIA) di Kulonprogo," kata Pembina Komunitas Sastra-Ku, Marwanto di Bale Agung Kompleks Pemkab Kulonprogo, Rabu (10/8).

Hadir Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) setempat Agung Kurniawan SIP.

Diungkapkan, hingga saat ini minat masyarakat Kulonprogo menulis esai masih relatif rendah dan hanya tiga genre karya yang dihasilkan yakni puisi, cerpen dan novel. Sementara esai jarang disentuh meski juga merupakan sebuah karya sastra, sehingga perlu ada upaya meningkatkan minat menulis esai.

(Rul/Wid)